

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
POKOK BAHASAN EKOSISTEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU  
SISWA KELAS VII SMPN 8 MATARAM TAHUN PELAJARA 2017/2018.**



**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**HUSNA ARDIANI**  
**NIM. E1A 013 018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
2018**

## Halaman Pengesahan

### Artikel

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
POKOK BAHASAN EKOSISTEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU  
SISWA KELAS VII SMPN 8 MATARAM TAHUN PELAJARA 2017/2018.**



Mataram, Oktober 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



**(Prof. Dr. Dwi Soelistya Dyah Jekti, M. Kes.)**  
NIP. 19471209 197302 2 001



**(Dra. Hj. Kusmiyati, M.Si.)**  
NIP. 19631201 198703 2 001

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
POKOK BAHASAN EKOSISTEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU  
SISWA KELAS VII SMPN 8 MATARAM TAHUN PELAJARA 2017/2018**

**Husna Ardiani<sup>1</sup>, Dwi Soelistya Dyah Jekti<sup>2</sup>, Kusmiyati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram

Email: [husna.ardiani42@gmail.com](mailto:husna.ardiani42@gmail.com)

---

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model problem based learning pada pokok bahasan ekosistem terhadap hasil belajar ipa terpadu siswa kelas VII SMPN 8 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan quasy experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan esay. Nilai rata-rata pre test dan post test untuk kelas kontrol, berturut- turut adalah 32,52 dan 65,97, sedangkan untuk kelas eksperimen nilai rata-rata pre test dan post test dengan berturut- turut adalah 42,97 dan 70,55. Data hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} = 2$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,66$ . Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap hasil belajar pokok bahasan ekosistem pada siswa kelas VII di SMPN 8 Mataram Tahun 2017\2018.

**.Kata Kunci** : *Problem based learning*, Hasil belajar siswa.

---

**Abstract** : The purpose of this study was to determine the effect of using the problem based learning model on the subject of ecosystems on integrated learning outcomes of students of class VII of SMPN 8 Mataram Academic Year 2017/2018. This research is a quasy experiment. The population in this study were all seventh grade students. Sampling was done by purposive sampling technique. The instruments used in this study are multiple choice and essay tests. The mean values of pre-test and post-test for the control class were 32.52 and 65.97 respectively, while for the experimental class the mean values of pre-test and post-test were 42.97 and 70.55 respectively. . Hypothesis test shows that t count = 2 which is greater than t table = 1.66. These results indicate that the problem based learning model has an effect on the results learning achidmant of ecosystem learning in class VII students at SMP 8 Mataram in 2017\2018.

*Key words: problem based learning, student learning outcomes*

---

## 1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang diarahkan kepada perkembangan peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. [1].

Model pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. [2]

Hasil observasi di SMPN 8 Mataram diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran masih kurang beragam.

Hasil *Pre-test*

Proses belajar dilaksanakan dengan memanfaatkan media yang ada seperti penggunaan LCD dan Buku Paket Siswa. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung tidak hanya pembelajaran langsung saja akan tetapi pembelajaran juga dilaksanakan dengan kegiatan diskusi. Proses pembelajaran yang berlangsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan kegiatan bertanya. Walaupun proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran langsung dan diskusi, hal ini masih menggambarkan kurang beragamnya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Mataram pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 8 Mataram tahun ajaran 2017/2018, yang terdiri dari 7 kelas tiap kelas berjumlah 34 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 68 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data tes hasil belajar yang dianalisis menggunakan uji statistik. Analisis data diawali dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, dengan taraf kesalahan 5%.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tes hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	X	Rata-Rata
1	Eksperimen	34	59	25	1461	42,97
2	Kontrol	34	52	20	1242	32,52

### Hasil *Post-test*

Tabel 4.2 Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	X	Rata-Rata
1	Eksperimen	34	85	50	2399	70,55
2	Kontrol	34	80	45	2243	65,97

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar. Nilai rata-rata *pre test* yang didapatkan yakni pada kelas eksperimen sebesar 42,97 dan kelas kontrol sebesar 32,52. Nilai rata-rata *post test* yang didapatkan pada kelas eksperimen yakni sebesar 70,55 pada kelas kontrol sebesar 65,97. Nilai rata-rata hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL. Hal ini didukung juga oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2 > 1,66$ ) yang dapat diartikan  $H_a$  diterima yakni model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berpengaruh terhadap hasil belajar pada pokok bahasan ekosistem pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Mataram Tahun 2018. Model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disebabkan karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga termotivasi

untuk belajar. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan guru membimbing siswa selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pengertian model pembelajaran menurut Ngalimun [3]. *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kerangka kerja teoritik konstruktivisme. Dalam model *Problem based learning*, fokus pembelajaran ada pada masalah yang dipilih sehingga siswa saja mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh sebab itu, siswa tidak saja harus memahami konsep yang relevan dengan masalah yang menjadi pusat perhatian, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang berhubungan dengan keterampilan menerapkan metode ilmiah dalam pemecahan masalah dan menumbuhkan pola berpikir kritis menurut Slameto [4]. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Rini[5]., Rifka [6]. Lia [7] yang

mengatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran dalam PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) yang diukur dengan menggunakan instrumen lembar penilaian observasi terhadap siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pembahasan ekosistem menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) dengan melihat langsung ekosistem yang ada di lingkungan sekolah adalah lebih aktif. Saat berlangsungnya proses pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), siswa berdiskusi secara aktif dan dapat berpikir luas didalam kelompoknya, menurut Arfan [8]

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berpengaruh terhadap hasil belajar pada pokok ekosistem pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Mataram Tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis dengan menggunakan uji t, yakni nilai  $t_{hitung}$  pada post test adalah 2 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,66) pada taraf signifikan 5%.

##### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah bagi guru pada proses pembelajaran, guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Kompetensi Dasar lain yang memiliki karakteristik sama dengan materi pembelajaran, karena model pembelajaran

*Problem Based Learning* sangat berpengaruh sehingga hasil belajar siswa lebih tinggi. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah antara lain berdiskusi, sehingga guru harus bisa mengendalikan kondisi kelas dengan cara sikap tegas terhadap siswa-siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan dapat memanfaatkan waktu secara efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas.2003. *Sistem Pendidikan Nasional*: Jakarta. Depdiknas.
- [2] Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- [3] Ngalimun, Muhammad F, Ahmad S. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- [4] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Rini. I. 2015. *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gadingan Kecamatan Wates*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Rifka. A. 2015. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Grojongan Tamanan Bangutapal Bantul*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Lia. A. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas IV MIN 11 Lampung*. Skripsi

Lampung: Universitas Islam Raden  
Intan Lampung.

- [8] Arfan. A. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Fungi*. Skripsi Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

